ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang melatar belakangi pemikiran dan penulisan kitab Tafsir Tajul Muslimin sebuah tafsir lokal karya ulama nusantara yaitu Misbah Mustafa dan melihat bagaimana struktur epistemologi tafsir serta relevansi epistemologi tafsir tersebut terhadap perkembangan epistemologi tafsir di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis-filosofis dengan metode penelitian kualitatif berdasarkan analisis-deskriptis. Data yang digunakan berasal dari studi literatur khususnya pada Tafsir *Tajul Muslimin* yang menjadi sumber primer dan berbagai literatur lainnya yang relevan untuk menunjang penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pemikiran dan penulisan kitab tafsir *Tajul Muslimin* ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pertama faktor internal seperti latar keluarga dan latar keilmuan pesantren tradisional dari seorang Misbah Mustafa. Selanjutnya yaitu faktor eksternal seperti dinamika budaya masyarakat Islam Jawa dan dinamika politik era orde baru yang banyak mempengaruhi pemikiran dan melatar-belakangi penulisan karya tafsirnya. Berkenaan dengan struktur epistemologi tafsir Tajul Muslimin ini yaitu dari segi sumber penafsiran yang digunakan tergolong pada tafsir *bi al-ra'yi al-Mahmud* atau disebut juga dengan epistemologi burhani. Sedangkan metode penafsiran yang digunakan oleh Misbah yaitu secara umum tergolong *at-tahlili* (analisis) dan secara khusus setidaknya penulis menemukan 10 langkah khsusus yang digunakan oleh Misbah Mustafa dalam tafsirnya. Terkait validalitas penafsiran Misbah Mustafa dalam tafsirnya penulis menyimpulkan penafsirannya mengandur unsur tiga teori kebeneran dalam filsafat yaitu koherensi, korespondensi dan pragmatisme. Adapun relevansi epistemologi penafsiran Misbah Mustafa terhadap perkembangan epistemologi tafsir di Indonesia termasuk pada perkembangan di era reformatif-kritis. Meskipun tafsirnya menggunakan pola penulisan klasik-tradisionalis tapi ia sudah mencoba mengkontektualisasikan penafsirannya dengan fenomena sosial dan politik yang tengah berlangsung.

Kata Kunci: Epistemologi, Tafsir, Misbah Mustafa

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors behind the thinking and writing of the Tafsir *Tajul Muslimin*, a local interpretation by the ulama of Nusantara Misbah Mustafa, and to examine the epistemological structure of the interpretation and its relevance to the development of interpretation epistemology in Indonesia. This study employs a historical-philosophical approach using qualitative research methods based on descriptive analysis. The data used comes from literature studies, particularly the Tafsir *Tajul Muslimin*, which is the primary source, and various other relevant literature to support this research. The results of this research indicate that the thinking and writing of the Tajul Muslimin tafsir book were influenced by two factors. The first is internal factors, such as the family background and traditional pesantren (Islamic boarding school) education of Misbah Mustafa. Second, external factors such as the cultural dynamics of Javanese Islamic society and the political dynamics of the New Order era significantly influenced his thoughts and provided the backdrop for the writing of his tafsir. Regarding the epistemological structure of the *Tajul Muslimin* tafsir, the sources of interpretation used fall under the category of tafsir *bi al-ra'yi al-Mahmud*, also known as the burhani epistemology. As for the interpretation method used by Misbah, it generally falls under at-tahlili (analysis), and specifically, the author identified at least 10 specific steps used by Misbah Mustafa in his exegesis. Regarding the validity of Misbah Mustafa's interpretation in his exegesis, the author concludes that his interpretation contains elements of three theories of truth in philosophy, namely coherence, correspondence, and pragmatism. The epistemological relevance of Misbah Mustafa's interpretation to the development of epistemology in Indonesian exegesis, including during the reformative-critical era, is significant. Although his exegesis employs a classical-traditionalist writing style, he has attempted to contextualize his interpretation with contemporary social and political issues.

Keywords: Epistemology, Tafsir, Misbah Mustafa

UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG